

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas V SD Negeri Tunggak III tahun 2014/2015. Dari analisis regresi sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 0,490. Sehingga hipotesis yang pertama dapat dibuktikan kebenarannya dan hipotesisnya dapat dinyatakan diterima.
2. Kecerdasan emosional dapat dinyatakan berpengaruh positif terhadap akhlak siswa kelas V SD Negeri Tunggak III tahun 2014/2015. Dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = 39.443 + 0,490X$ . Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan yaitu kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,313 yang menunjukkan variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap akhlak sebesar 31,3% sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan diatas telah diambil, maka implikasi yang timbul dari kesimpulan tersebut yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kecerdasan emosional ditentukan oleh baik tidaknya akhlak siswa, maka siswa hendaknya berkelakuan (berakhlak) yang baik (positif), sehingga siswa mampu mengelola emosional yang ada dalam diri siswa tersebut.

Akhlak sebaiknya diajarkan atau dilatih sejak kecil agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkelakuan baik, dan berakhlak mulia. Anak juga akan lebih memahami hal apa yang akan mereka lakukan.

Maka dari itu, pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak.

### **C. Saran-saran**

Dengan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa, maka peneliti memberikan saran kepada semua pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

#### **1. Saran Bagi Pendidik**

- a. Diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidik membeikan pelajaran serta pengetahuan bagi siswa tentang segala hal yang berhubungan dengan kecerdasan emosional. Tidak pengetahuan yang bersifat rasional saja yang diberikan, pengetahuan tentang bagaimana mengelola emosional perlu diberikan kepada siswa.
- b. Pendidik hendaknya memberkan contoh yang baik dan menjadi suri tauladan yang baik untuk siswanya. Sehingga dengan demikian siswa dapat memilih figur yang tepat dan mencermikan akhlak yang baik dan menjadi pemimpin yang jujur dan amanah agar siswa dapat mencontohnya.

#### **2. Bagi Peneliti yang Akan Datang**

Bagi peneliti di masa yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya karena pada dasarnya terdapat faktor-fakror yang berpengaruh terhadap akhlak siswa, misalnya akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap manusia atau orang lain, akhlak terhadap lingkungan.